



**KETERLIBATAN SOSIAL GEREJA DALAM  
PENGENTASAN KEMISKINAN DI FLORES**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**

**BENEDIKTUS FERSI**

**NPM:17.75.6064**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2021**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Benediktus Fersi
2. NPM : 17.75.6064
3. Judul : Keterlibatan Sosial Gereja Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Flores

4. Pembimbing:

1. Dr. Otto Gusti N. Madung  
(Penanggung Jawab)

*Stkocl,*

2. Dr. Georg Kirchberger

*J. Kurbeye*

3. Emilianus Yakob Sese Tolo, S. Fil., M. PA., DevSt

*Emilianus*

5. Tanggal diterima

: 9 Oktober 2020

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero

*Yosef*  
Dr. Yosef Keladu



*Stkocl,*

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

## LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat  
Agama Katolik

Pada

11 Juni 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua

*Othcl*

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

### DEWAN PENGUJI

1. Emilianus Yakob Sese Tolo, S. Fil., MPA., M. DevSt

*Emilianus Yakob Sese Tolo*

2. Dr. Georg Kirchberger

*Dr. Georg Kirchberger*

3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

*Othcl*

## HALAMAN PERNYATAAN ORIZINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benediktus Fersi

NPM : 17.75. 6064

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **KETERLIBATAN SOSIAL GEREJA DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN DI FLORES**, yang merupakan satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, Mei2021

Yang Membuat Pernyataan



Benediktus Fersi



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah yang Maha Kuasa, Bapa Putra, dan Roh Kudus atas penyelenggaraan Ilahi yang Maha Besar sehingga skripsi ini dapat dikerjakan dengan baik. Syukur pula bagi Bunda Maria, Bunda Gereja atas perantaraan doanya kepada Allah sehingga proses penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar dalam tiap-tiap tahapnya.

Persoalan kemiskinan merupakan sebuah realitas yang sering dijumpai dalam kehidupan manusia. Persoalan tersebut senantiasa menjadi topik yang sering dibicarakan oleh media masa maupun elektronik. Situasi kemiskinan yang terjadi tersebut mendorong Gereja, agar terlibat secara aktif dalam usaha memberantaskan kemiskinan tersebut. Keterlibatan sosial Gereja dalam mengentaskan kemiskinan merupakan salah satu bentuk karya pembebasan untuk masyarakat Flores. Sebab Gereja tidak hanya mengurus persoalan yang terjadi pada dunia akhirat, tetapi juga Gereja harus bergelut dengan situasi yang terjadi di tengah masyarakat karena Gereja ada dan berkembang di tengah realitas kehidupan manusia.

Dalam menghadapi realitas kemiskinan, Gereja Katolik harus tampil dan terlibat dalam upaya membebaskan masyarakat dari situasi kemiskinan. Gereja harus melibatkan diri di tengah masyarakat dan mejadi motor penggerak dalam memerangi kemiskinan yang terjadi di tengah realitas kehidupan umat. Gereja merasa terpanggil untuk membawa misi pembebasan masyarakat dari situasi kemiskinan. Sebagai motor penggerak dalam masyarakat Gereja menjalankan misi pembebasan itu dengan berlandaskan pada Ajaran Sosial Gereja. Karena itu, situasi kemiskinan yang dihadapi oleh umat merupakan tanggung jawab Gereja. Peranan Gereja tidak hanya melakukan kegiatan melalui seruan profetis, melainkan juga ikut berpartisipasi dalam karya praksis, terutama dalam segala macam persoalan yang terjadi di tengah masyarakat. Gereja terpanggil untuk menjawab masalah kemiskinan dan pembangunan serta mencari jalan keluar untuk setiap persoalan kemiskinan yang terjadi tersebut.

Tulisan ini lahir dari keprihatinan penulis sebagai agen pastoral dan anggota Gereja terhadap berbagai fenomena kemiskinan yang terjadi di Flores. Dalam tataran ini penulis melihat bahwa pelbagai persoalan kemiskinan yang

menimpa masyarakat Flores merupakan sebuah problem sosial yang dicermati. Penulis berusaha mencari masalah-masalah umum yang sering terjadi di Flores dan menelusuri peran Gereja dalam mengentaskan kemiskinan yang terjadi di Flores, serta melihat usaha pastoral yang dilakukan oleh Gereja dalam menghadapi persoalan-persoalan tersebut. Akan tetapi penulis menyadari bahwa keterlibatan Gereja dalam mengentaskan kemiskinan yang terjadi bukanlah sebuah pekerjaan yang gampang. Gereja perlu bekerja keras dan berkomitmen untuk bekerjasama dengan pemerintah baik dalam bidang politik, ekonomi, pendidikan, pembangunan dan melakukan dialog dengan agama lain.

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan, karena atas berkat dan cintanya, penulis dapat menggunakan potensi yang dimiliki untuk melakukan penelitian dan menyelesaikan tulisan ini. Penulis juga sungguh menyadari bahwa penulisan karya ilmiah ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sangat berlimpah Lembaga STFK Ledalero yang telah menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung sehingga penulis dapat merampung tulisan ini. Terimakasih kepada bapak Emilianus Yakob Sese Tolo, S.FIL., MPA., M. DevSt., yang telah menerima penulisketika pertama kali penulis meminta untuk menjadi dosen pembimbing dan dengan sangat setia membimbing, mengarahkan, mengoreksi, dan menyalurkan bahan tulisan dari penulis. Beliau telah memberikan sumbangan yang tidak ternilai bagi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Terimakasih pula kepada dosen penguji Dr. Georg Kirchberger selaku dosen penguji dan dengan sangat jeli mengoreksi dan memberikan masukan untuk perbaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada keluarga kedua saya yakni Kongregasi Scalabrnian-Maumere, yang banyak memberikan kemudahan kepada penulis. Terimakasih kepada P. Marcelo Martinez Hernandez, CS selaku rektor. P. Eman, CS (animator), P. Siprianus Mbete, CS dan P. Yosef Albertman Sadipun, CS. Terima kasih juga kepada teman-teman tingkat I, II, dan III, secara khusus teman-teman seangkatan Scalabrnian-XVI (Yajhen Jehaman, Servas, Leri, Hans, Fidi, Rival, Glend, Tarsi, dan Alex) dan teman-teman komunitas yang dengan caranya masing-masing memberikan kontribusi terhadap kelancaran penulisan skripsi ini.

Terima kasih juga kepada keluarga penulis bapa Gaspar Tas, mama Edita Jelimun yang selalu memberikan motivasi, semangat dan doa kepada penulis. Penulis juga mempersembahkan tulisan ini kepada saudara dan saudari kandung atas semua doa dan dukungan.

Penulis menyadari tulisan ini, masih banyak kekurangan dan belum sempurna, karena itu dengan rendah hati penulis mengharapkan saran kritikan demi penyempurnaan tulisan ini.

Ledalero

Penulis

Benediktus Fersi

## ABSTRAK

Benediktus Fersi. 17.75.6064. **Keterlibatan Sosial Gereja dalam Pengentasan Kemiskinan Di Flores.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan dan mendalami Keterlibatan Sosial Gereja Katolik dalam usaha Pengentasan Kemiskinan Di Flores (2) Menjelaskan Keterlibatan Sosial Gereja yang didasarkan pada Ajaran Sosial Gereja (3) Menjelaskan peran profetis Gereja Katolik dalam usaha membebaskan masyarakat dari situasi kemiskinan.

Kemiskinan adalah sebuah situasi yang riil terjadi dalam kehidupan masyarakat lebih khususnya di Flores. Situasi kemiskinan yang terjadi tersebut menuntut sebuah semangat baru untuk misi pembebasan masyarakat dari kemiskinan dengan adanya Keterlibatan Sosial Gereja. Gereja Katolik telah lama berada di Indonesia lebih khusus di Flores. Dalam menyikapi setiap fenomena kemiskinan yang terjadi, Gereja tidak pernah tinggal diam, melainkan selalu aktif secara praksis dengan persoalan yang terjadi. Sebab Gereja ada dan berkembang di tengah realitas kehidupan masyarakat dan segala persoalan sosial yang terjadi di dalam merupakan bagian dari tanggung jawab sosial Gereja. Oleh karena itu, dalam tulisan ini penulis berusaha menganalisis dan mendalami Keterlibatan Sosial Gereja dalam pengentasan kemiskinan di Flores. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan, bahwa Keterlibatan Sosial Gereja dalam memperjuangkan pengentasan kemiskinan di Flores terdapat beberapa poin yang penting untuk diperjuangkan. *Pertama*, Gereja Katolik menjadi motor penggerak utama dalam usaha membebaskan masyarakat dari situasi kemiskinan. Karya-karya yang dilakukan oleh Gereja meliputi beberapa bidang kehidupan yang ada di tengah masyarakat seperti: pendidikan, politik, pencegahan perdagangan manusia, ekologi dan koperasi. *Kedua*, dalam memperjuangkan pengentasan kemiskinan, Gereja Katolik selalu mendasarkan gerakannya pada Ajaran Sosial Gereja. *Ketiga*, dalam usaha memperjuangkan kemiskinan yang terjadi Gereja juga bekerjasama dengan lembaga-lembaga lainnya dan kaum awam yang memiliki perhatian yang serius dalam usaha pengentasan kemiskinan yang terjadid di Flores.

**Kata Kunci:** *Keterlibatan Sosial Gereja, Ajaran Sosial Gereja, Kemiskinan, Pembangunan. Gereja Katolik, Ensiklik.*



## ABSTRACT

Benediktus Fersi. 17.75.6064. Church Social Involvement in Poverty Alleviation in Flores. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program. Ledalero College of Catholic Philosophy. 2021.

This study aims to (1) Describe and explore the Catholic Church's Social Involvement in Poverty Alleviation in Flores (2) Explain the Church's Social Involvement based on the Church's Social Teachings (3) Explain the Catholic Church's prophetic role in efforts to free people from poverty situations.

Poverty is a real situation that occurs in people's lives more specifically in Flores. The situation of poverty that occurs demands a new spirit for the mission of liberation of the community from poverty with the existence of Church Social Involvement. In responding to every phenomenon of poverty that occurs, the Church never stays silent, but is always active in practice with the problems that occur. Because the Church exists and develops in the midst of the realities of community life and all social problems that occur within are part of the Church's social responsibility. Therefore, in this paper the author tries to analyze and explore the Church's Social Involvement in poverty alleviation in Flores. This research uses descriptive qualitative research method.

Based on The results of the study concluded that the Church's Social Involvement in fighting for poverty alleviation in Flores contained several important points to be fought for. First, the Catholic Church is the main driving force in the effort to free people from the situation of poverty. The works carried out by the Church cover several areas of life in society such as: education, politics, prevention of human trafficking, ecology and cooperatives. Second, in fighting for poverty alleviation, the Catholic Church always bases its movement on the Church's Social Teachings. Third, in an effort to fight for poverty, the Church also cooperates with other institutions and the laity who have serious concerns in alleviating poverty in Flores.

**Keywords: Church Social Involvement, Church Social Teaching, Poverty, Development. Catholic Church, Encyclical.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANYNTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN.....	8
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	8
1.3 TUJUAN PENULISAN .....	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus .....	9
1.4 METODE PENULISAN.....	9
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN .....	9
<b>BAB II: KETERLIBATAN SOSIAL GEREJA DAN PEMBANGUNAN .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1 PENGANTAR .....</b>	<b>11</b>
<b>2.2 PENGERTIAN AJARAN SOSIAL GEREJA.....</b>	<b>11</b>
2.2.1 Latar Belakang Lahirnya Ajaran Sosial Gereja.....	13
<b>2.3 PRINSIP-PRINSIP AJARAN SOSIAL GEREJA.....</b>	<b>15</b>
2.3.1 Prinsip Subsidiaritas .....	15
2.3.2 Prinsip Solidaritas .....	17
2.3.3 Prinsip Kesejahteraan Umum.....	19
<b>2.4 PEMBANGUNAN.....</b>	<b>20</b>
2.4.1 Konsep Pembangunan .....	20
2.4.2 Pembangunan Membebaskan Manusia .....	22
<b>2.5 PEMBANGUNAN DI INDONESIA .....</b>	<b>24</b>
2.5.1 Pembangunan di Masa Orde Lama.....	26
2.5.2 Pembangunan di Masa Orde Baru .....	27
2.5.3 Era Reformasi .....	28
<b>2.6 PEMBANGUNAN DAN KEMISKINAN .....</b>	<b>30</b>
<b>2.7 KESIMPULAN.....</b>	<b>31</b>
<b>BAB III KEMISKINAN DI FLORES.....</b>	<b>33</b>
<b>3.1 PENGANTAR .....</b>	<b>33</b>
<b>3.2 KEMISKINAN DI FLORES .....</b>	<b>33</b>
<b>3.3 FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEMISKINAN.....</b>	<b>36</b>
3.3.1 Rendahnya Pendidikan .....	36
3.3.2 Tingginya Angka Korupsi .....	39
3.3.3 Faktor Geografis .....	40
3.3.4 Birokrasi yang Buruk .....	41
3.3.5 Faktor Ekonomi .....	42
<b>3.4 DAMPAK-DAMPAK KEMISKINAN .....</b>	<b>44</b>

3.4.1	Tingginya Angka Migrasi.....	44
3.4.2	Meningkatnya Jumlah Pengangguran.....	48
<b>3.5</b>	<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>59</b>
<b>BAB IV: PERAN KETERLIBATAN GEREJA DALAM MENGENTASKAN</b>		
<b>KEMISKINAN DI FLORES .....</b>		
		<b>51</b>
<b>4.1</b>	<b>PENGANTAR .....</b>	<b>51</b>
<b>4.2</b>	<b>SEJARAH GEREJA DI INDONESIA.....</b>	<b>52</b>
4.2.1	Sejarah Gereja Di Flores.....	53
<b>4.3</b>	<b>BENTUK-BENTUK KETERLIBATAN SOSIAL GEREJA DALAM</b>	
<b>MENGENTASKAN KEMISKINAN DI FLORES .....</b>		<b>58</b>
4.3.1	Keterlibatan dalam Bidang Pendidikan.....	59
4.3.2	Keterlibatan dalam Bidang Politik.....	63
4.3.3	Keterlibatan Gereja dalam Bidang Pencegahan Perdagangan Manusia .....	66
4.3.4	Keterlibatan Gereja dalam Bidang Ekonomi .....	69
4.3.5	Keterlibatan Gereja dalam Bidang Ekologi .....	71
4.3.6	Keterlibatan Sosial Gereja dalam Bidang Pertambangan.....	74
4.3.7	Keterlibatan Sosial Gereja dalam Bidang Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak-Anak.....	77
4.3.9	Keterlibatan Sosial Gereja dalam Bidang Koperasi.....	78
<b>4.4</b>	<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>80</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		
		<b>81</b>
<b>5.1</b>	<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>81</b>
<b>5.2</b>	<b>USUL-SARAN.....</b>	<b>86</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		
		<b>82</b>